

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Jenis penelitian yang dipilih yaitu *pre eksperimental design*, Menurut Sugiyono (2010 hlm.109), *pre eksperimental design* yaitu “penelitian yang masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (y)”.

Desain penelitian yang digunakan pada tahap pelaksanaan adalah *one group pretest-posttest*, artinya untuk mendapatkan hasil yang akurat akan membandingkan nilai yang diperoleh sebelum adanya *treatment* yaitu *pretest* dan setelah adanya *treatment* yaitu *post test*. digambarkan sebagai berikut :



dimana :            O<sub>1</sub> = *Pretest* (sebelum dilakukan *treatment*)  
                          X = *Treatment* yang diberikan  
                          O<sub>2</sub> = *post test* setelah dilakukan *treatment*)

O<sub>1</sub> = Nilai *pretest* (sebelum adanya perlakuan, siswa diamati dengan pretest untuk mengetahui motivasi belajar tari

O<sub>2</sub> = Nilai *posttest* (setelah adanya perlakuan) setelah siswa mengikuti pembelajaran tari melalui model VAK

X = *Treatment* yang diberikan kepada siswa.

Siswa sebagai sampel eksperimen diberikan perlakuan yaitu diterapkannya model pembelajaran VAK, kemudian peneliti melihat pengaruh pembelajaran tari dengan menerapkan model VAK dengan cara O2-O1. *Treatment* yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan menerapkan model VAK dengan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar tari pada siswa. Ketika terjadi perbedaan dimana O1 lebih besar dari O2 maka penerapan model VAK pada pembelajaran tari sangat positif, namun sebaliknya jika O1 lebih kecil dari O2 maka penerapan model VAK pada pembelajaran tari sangat negatif. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu ada pengaruh model VAK dalam pembelajaran tari

### **3.2 Partisipan**

Partisipan pada penelitian ini yaitu narasumber yang terlibat langsung dan berkontribusi terhadap proses penelitian, yaitu kepala sekolah dan wakil kepala kurikulum SMPN 9 Bandung dengan tujuan meminta perizinan penelitian, kemudian kepada siswa kelas VII-2 sebagai objek penelitian yang akan dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung, dan kepada pendidik atau guru mata pelajaran seni budaya di SMPN 9 Bandung sebagai fasilitator untuk mengarahkan siswa pada saat belajar di kelas maupun diluar lingkungan kelas.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam suatu penelitian merupakan sekumpulan objek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang berbentuk benda-benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014, hlm.117) bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMPN 9 Bandung yang terdiri dari 10 kelas, (VII-1 s/d VII-10) dan memiliki jumlah siswa 320.

**Hany Aniar, 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUALISASI, AUDITORI DAN KINESTETIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TARI SISWA KELAS VII DI SMPN 9 BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti memilih seluruh siswa kelas VII-2 di SMPN 9 Bandung yang berjumlah 32 orang. Alasan peneliti kepentingan penelitian memilih kelas VII-2 dikarenakan kelas ini dianggap kelas yang memiliki motivasi paling rendah pada mata pelajaran seni budaya.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Arikunto (2006,hlm.130), menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Dalam penelitian sampel diambil dengan cara mengambil subjek berdasarkan tujuan tertentu. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas VII-2 yang berjumlah 32 sampel terdiri dari 16 siswi perempuan, dan 16 siswa laki-laki. Dalam hal ini rata-rata siswa kelas VII-2 merupakan siswa dengan motivasi yang rendah. Dalam pembelajaran seni budaya di kelas siswa kurang antusias, kurang bersemangat, sulit menangkap materi yang disampaikan, oleh guru, kurang memilikipercaya diri, dan kurang mengenali tubuhnya sebagai media gerak. Peneliti menganggap bahwa pentingnya suatu tindakan lanjut mengenai peningkatan motivasi belajar tari pada siswa. Sampel penelitian dapat dilihat pada lampiran halaman 108

## **3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Sebelum terjun ke lapangan, seorang peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 16), “Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Titik tolak dari penyusun instrumen menurut adalah sebagai berikut :

1. Menentukan variabel-variabel penelitian yang akan ditetapkan untuk diteliti
2. Variabel-variabel tersebut kemudian diberikan definisi operasionalnya
3. Menentukan indikator yang akan diukur
4. Kemudian indikator dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Pada penelitian kuantitatif melalui penelitian eksperimen yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu penelitian seperti kamera, alat tulis, dll. Alat pendukung penelitian ini berupa

**Hany Aniar, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUALISASI, AUDITORI DAN KINESTETIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TARI SISWA KELAS VII DI SMPN 9 BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pedoman observasi, pedoman wawancara, tes, dokumentasi dan studi pustaka. Adapun identifikasi indikator motivasi yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Indikator motivasi**

No	Indikator motivasi belajar menurut Hamzah Uno tahun 2006, hlm 23	Indikator Motivasi dalam Pembelajaran Seni Tari	Sub indikator
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Semangat dalam menerima materi pembelajaran tari	siswa antusias dan aktif bertanya dalam memahami materi tari
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Mencari dan memahami materi pembelajaran seni tari	siswa mampu mendeskripsikan dan menyimpulkan pemahaman tari secara lisan, bisa menjawab pertanyaan seputar tari
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Mampu mencari informasi dan memahami materi tari	siswa mampu berdiskusi dan mencari materi dari sumber buku/internet tentang tari
4	Adanya penghargaan dalam belajar	Menerima dan mengolah informasi dan pengarahan yang diberikan oleh guru	siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Melihat, mendengar dan menggerakkan tubuhnya dalam menarikan sebuah tarian. (mengkombinasikan modalitas belajar	siswa mampu menggerakkan tangan dan kaki ketika menari, mampu mengolah ruang tenaga dan waktu saat menari
6	Adanya lingkungan	seperti siswa mampu	siswa memiliki rasa

Hany Aniar, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUALISASI, AUDITORI DAN KINESTETIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TARI SISWA KELAS VII DI SMPN 9 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	belajar yang kondusif.	menyampaikan pendapat dan menunjukkan keberanian tampil di depan kelas.	percaya diri dan keberanian menampilkan tari di depan kelas
--	------------------------	---	---

Bagan diadaptasi dari Desi Kurnia Asih, 2017

Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengembangan peneliti yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Hamzah Uno. Indikator tersebut akan digunakan sebagai skala penilaian dalam penelitian, oleh karena itu melalui indikator-indikator tersebut dapat terlihat pengaruh yang diberikan dari model pembelajaran VAK sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar tari pada siswa kelas VII di SMPN 9 Bandung.

#### **3.4.1.1 Pedoman Observasi**

Pedoman observasi adalah kegiatan melihat objek yang akan diteliti yang memiliki tujuan tertentu untuk kepentingan pengumpulan data dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengambil informasi fakta, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam suatu situasi. Pedoman observasi pada penelitian ini digunakan sebagai panduan dalam melakukan observasi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seni tari sebelum diterapkan model VAK dan pada saat penerapan model VAK. Pedoman observasi motivasi pada pembelajaran tari ini berisi mengenai tujuan dan aspek atau indikator motivasi yang diamati oleh peneliti sehingga dalam mengumpulkan data pendukung melalui observasi ini tidak lepas dari prosedur yang telah dibuat untuk mengukur motivasi sebelum dan pada saat pelaksanaan penelitian penerapan model VAK.

#### **3.4.1.2 Pedoman Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, Wawancara yang dilakukan dalam pengumpul data pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu mengajukan pertanyaan secara tersusun, setiap responden diberikan beberapa butir pertanyaan yang sama, sehingga peneliti dapat mengetahui bermacam-macam jawaban yang

Hany Aniar, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUALISASI, AUDITORI DAN KINESTETIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TARI SISWA KELAS VII DI SMPN 9 BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikemukakan oleh responden sebagai sampel penelitian. Pedoman wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yakni kepada guru dengan tujuan agar peneliti dapat mendapatkan informasi mengenai kondisi pembelajaran di lapangan sebelumnya. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada siswa bertujuan untuk melihat respon siswa terhadap peneliti ketika nanti melakukan penelitian tentang penerapan model VAK. Daftar pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara ini merupakan pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator motivasi dalam pembelajaran seni tari. hal ini dilakukan untuk memperkuat dalam pengumpulan data yang peneliti perlukan.

#### **3.4.1.3 Tes.**

Tes adalah sebuah alat ukur yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tes merupakan suatu bentuk dari pengukuran. Tes yang dilakukan peneliti adalah tes perbuatan atau melihat dari segi keterlibatan, motivasi dan semangat siswa saat melakukan pembelajaran di awal, tengah dan di akhir dengan menggunakan model VAK. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman mereka tentang materi pembelajaran tari dan tentunya motivasi pada pembelajaran seni tari dengan diterapkan model VAK.

#### **3.4.1.4 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang akurat dilakukan dengan cara mengambil gambar berdasarkan data di lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang ada, setiap proses penelitian di abadikan dengan menggunakan sebuah alat potret yaitu kamera yang kemudian dicetak menjadi sebuah foto atau media gambar yang bertujuan untuk mendukung keaslian data. Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan proses pembelajaran selama diterapkan model pembelajaran VAK pada pembelajaran seni tari. Dokumentasi berupa foto dilakukan pada setiap pertemuan yang menunjukkan terjadinya proses penerapan model VAK dalam pembelajaran seni tari. Dokumentasi dilakukan pada *Pre-test* dan *Post test* dengan mengumpulkan seluruh data nilai untuk dianalisis.

#### **3.4.1.5 Studi Pustaka**

**Hany Aniar, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUALISASI, AUDITORI DAN KINESTETIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TARI SISWA KELAS VII DI SMPN 9 BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan kegiatan kepastakaan melalui buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tujuan dari digunakannya studi pustaka adalah mendukung validitas sumber yang didapat sesuai dengan teori-teori para peneliti, selain itu juga untuk menghindari faktor *plagiarism*. Adapun beberapa buku yang digunakan menjadi sumber peneliti mencari berbagai teori dalam penelitian ini yaitu mengenai konsep pembelajaran, metode penelitian, buku seni dan pendidikan seni, buku motivasi pembelajaran dan mengenai buku lain tentang perkembangan peserta didik.

### **3.4.2 Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.4.2.1 Observasi**

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap suatu hal. Pada saat melakukan penelitian peneliti mencoba mendatangi lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu SMPN 9 Bandung, tempat tersebut dipilih dikarenakan tempat tersebut merupakan sumber informasi yang ada kaitanya dengan topik penelitian. Pengamatan tersebut terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama peneliti mengamati keadaan kelas secara umum, baik dari segi keaktifan ataupun partisipasi anak dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Tahap kedua peneliti lebih fokus pada permasalahan dan penyebabnya. Kemudian tahap terakhir yaitu peneliti menuliskan hasil-hasil pengamatan kedalam sebuah catatan. Kegiatan observasi memiliki tujuan mengetahui motivasi belajar siswa sebelum, proses dan sesudah diterapkannya model pembelajaran VAK pada pembelajaran seni tari di SMPN 9 Bandung.

#### **3.4.2.2 Wawancara**

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian (Marzuki, 2005). Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang

dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan, pada wawancara ini peneliti melakukan wawancara secara langsung.

1). Wawancara kepada guru yang bersangkutan

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik siswa khususnya siswa kelas VII-2 yang merupakan kelas eksperimen peneliti, proses belajar mengajar, model pembelajaran yang dipakai oleh guru yang bersangkutan, dan pendapat tentang judul dan masalah dalam penelitian yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut.

2). Wawancara kepada siswa

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran seni tari, sejauh mana siswa memahami materi dan antusias siswa terhadap pembelajaran tari setelah diterapkan model pembelajaran VAK.

### 3.4.2.3 Tes

Tes adalah sebuah alat ukur yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tes merupakan suatu bentuk dari pengukuran. Tes yang dilakukan peneliti adalah tes perbuatan atau melihat dari segi keterlibatan, motivasi dan semangat siswa saat melakukan pembelajaran di awal, tengah dan di akhir. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman mereka tentang materi pembelajaran tari dan tentunya motivasi pada pembelajaran seni tari. Berikut ini format penilaian tes untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran VAK

**Tabel 3.3**  
**Format Penilaian**

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian						Skor	X	X <sup>2</sup>	Ket
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	Aspek 6				
1											
2											
3											
dst											

Hany Aniar, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUALISASI, AUDITORI DAN KINESTETIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TARI SISWA KELAS VII DI SMPN 9 BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah skor total										
Persentasi nilai										

Keterangan :

1) Aspek 1

Motivasi dan Semangat pada Pembelajaran Tari dengan indikator siswa aktif bertanya dan antusias dalam pembelajaran tari

2) Aspek 2

Pemahaman Materi dengan indikator siswa mampu mendeskripsikan dan menyimpulkan secara lisan pemahaman tari

3) Aspek 3

Mencari Informasi Materi dengan indikator siswa mampu berdiskusi dan mencari materi dari sumber buku

4) Aspek 4

Pengolahan informasi dengan indikator siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu

5) Aspek 5

Penguasaan Gerak dengan indikator siswa mampu mengolah ruang tenaga dan waktu, level dan pola lantai saat menari

6) Aspek 6

Menampilkan Tarian dengan indikator siswa memiliki rasa percaya diri dan keberanian menampilkan tarian di depan kelas

Kriteria Penelian

86-95 = A (Amat Baik)

76-85 = B (Baik)

65-75 = C (Cukup)

< 66 = D (Kurang)

#### 3.4.2.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang akurat dilakukan dengan cara mengambil gambar dengan menggunakan sebuah alat potret yaitu kamera yang kemudian dicetak menjadi sebuah foto atau media gambar yang

Hany Aniar, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUALISASI, AUDITORI DAN KINESTETIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TARI SISWA KELAS VII DI SMPN 9 BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bertujuan untuk mendukung keaslian data. Tujuan Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengungkapkan proses pembelajaran selama diterapkan model pembelajaran VAK pada pembelajaran seni tari. Dokumentasi berupa foto pada setiap pertemuan yang menunjukkan terjadinya proses penerapan model VAK dalam pembelajaran seni tari. Dokumentasi dilakukan pada *Pre-test* dan *Post test* dengan mengumpulkan seluruh data nilai untuk dianalisis.

#### **3.4.2.5 Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan kegiatan kepastakaan melalui buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tujuan dari digunakannya studi pustaka adalah mendukung validitas sumber yang didapat sesuai dengan teori-teori para peneliti, selain itu juga untuk membantu peneliti dalam menentukan landasan berfikir pemahaman dan pedoman pengetahuan yang disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti. Beberapa studi pustaka yang digunakan pada penelitian ini berupa buku-buku, diantaranya mengenai konsep pembelajaran, model-model Pembelajaran, motivasi pembelajaran dan mengenai buku lain tentang perkembangan peserta didik. Selain sumber buku peneliti juga mencari sumber dari berbagai skripsi, internet, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan pedoman untuk mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Arikunto (2013, hal : 61), ada beberapa langkah-langkah dalam melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

#### **3.5.1 Langkah langkah Penelitian**

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus mengikuti prosedur penelitian yang mencakup tahapan penelitian ketik di lapangan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti aitu sebagai berikut:

##### **3.5.1.1 Rancangan Penelitian**

Hany Aniar, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUALISASI, AUDITORI DAN KINESTETIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TARI SISWA KELAS VII DI SMPN 9 BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data informasi dari subjek melalui teknik dari berbagai subjek melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

### **3.5.1.2 Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi langsung ke tempat penelitian untuk mengumpulkan informasi berupa data dan dokumentasi, meliputi catatan lapangan, dan foto kegiatan. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara terhadap subjek penelitian, yaitu guru mata pelajaran seni budaya dan siswa. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi akan keberlangsungan proses penelitian.

### **3.5.1.3 Penyusunan Hasil**

Tahap akhir penelitian eksperimen ini adalah penulisan laporan yang dibimbing oleh dosen pembimbing satu dan dua. Sesuai dengan prosedur yaitu mengoreksi, memberi masukan, serta saran untuk kelayakan suatu penelitian. Peneliti melakukan penyusunan laporan dari mulai pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, temuan dan pembahasan penelitian dan yang terakhir yaitu simpulan, implikasi dan rekomendasi. Dalam penyusunan laporan temuan penelitian meliputi beberapa tahap kegiatan yaitu penyusunan data dan pengetikan data, penyusunan data dan pengetikan data dilakukan melalui hasil dari penelitian di lapangan dan dilakukan secara terstruktur.

## **3.6 Skema atau Alur Penelitian**

Untuk memudahkan penelitian di lapangan, peneliti membuat skema atau alur penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **3.6.1 Tahap Perencanaan Penelitian**

Tahap awal dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan survey secara langsung ke lokasi penelitian yaitu SMPN 9 Bandung. Setelah melakukan survey dan mendapat permasalahan di lapangan, peneliti langsung melakukan penyusunan proposal penelitian, menentukan judul dan topik permasalahan yang akan diajukan kepada dewan skripsi.

Setelah pengerjaan proposal selesai dan disetujui oleh Dewan Skripsi maka langkah selanjutnya yaitu peneliti menyelesaikan administrasi yang berhubungan dengan surat-surat perijinan yang berupa :

1. SK (Surat Keputusan) pengangkatan pembimbing I dan II
2. Surat permohonan izin dari Rektor UPI yang melalui proses terlebih dahulu dari urusan bagia BAAK UPI
3. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

### **3.6.2 Tahap pelaksanaan Penelitian**

#### **3.6.2.1 Pengumpulan data**

Proses pengumpulan data peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kegiatan pengumpulan berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan adalah:

##### *a. Pretest*

*Pretest* dilakukan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran melalui model pembelajaran VAK. *Pretest* dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa terhadap pembelajaran tari melalui model VAK.

##### *b. Penerapan model Pembelajaran VAK dan observasi pelaksanaan*

Tahap ini peneliti memahami latar belakang penelitian dan menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek peneliti sebagai sumber data sehingga informasi yang terkait dengan fokus penelitian dapat diperoleh dengan akurat. Observasi dilakukan oleh peneliti dari pertengahan bulan febuari dampai dengan Mei 2018. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan dan sekaligus melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran seni budaya tentang pembelajaran yang dilaksanakan.

##### *c. Posttest*

*Posttest* dilaksanakan sesudah pembelajaran tari dengan menarapkan model VAK. *Posttest* dilakukan untuk mengukur peningkatan motivasi siswa setelah menerapkan model pembelajaran VAK.

#### **3.6.2.2 Pengolahan Data**

Hany Aniar, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUALISASI, AUDITORI DAN KINESTETIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TARI SISWA KELAS VII DI SMPN 9 BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah semua data terkumpul, data langsung diolah dengan menggunakan proses analisis kuantitatif yang bertujuan untuk melihat sejauh mana motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari.

### 3.6.2.3 Proses bimbingan

Proses bimbingan dilakukan peneliti dengan dosen Pembimbing I dan II telah ditetapkan oleh Dewan Skripsi dan peneliti mulai melakukan persiapan sampai peneliti menjelang ujian skripsi.

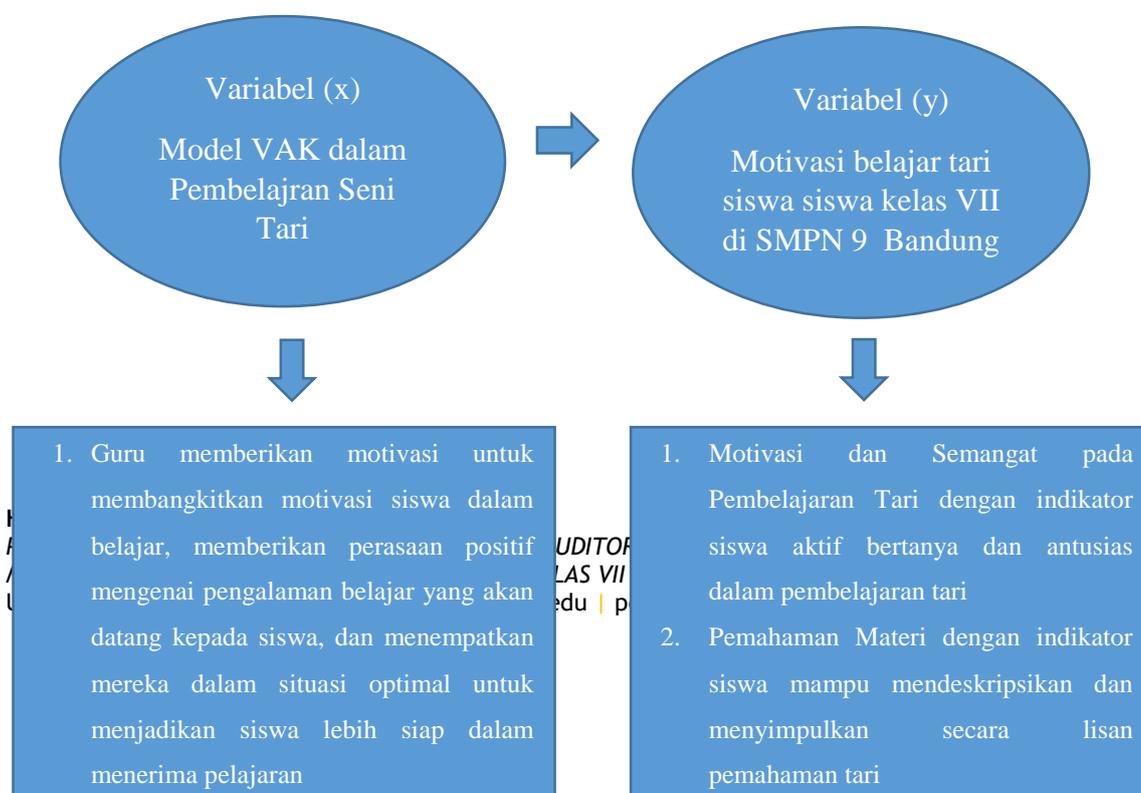
## 3.7 Identifikasi jenis Variabel

### 3.7.1 Variabel data penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), yaitu sebagai berikut:

1. Variabel (x) atau variabel bebas : model pembelajaran Visualisasi, Auditori, dan Kinestetik, karena suatu hal yang mempengaruhi motivasi pembelajaran seni tari pada kelas VII 2 di SMPN 9 Bandung.
2. Variabel (y) atau variabel terikat : Motivasi belajar pada pembelajaran seni tari pada sisa kelas VII 2 di SMPN 9 Bandung, karena suatu hal yang dipengaruhi oleh model pembelajaran Visualisasi, Auditori, Kinestetik.

**Bagan 3.1**  
**Variabel X dan Variabel Y**



### 3.8 Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang merujuk pada rumusan masalah. Jawaban bisa positif bila peneliti yakin akan berhasil, karena kajian teori banyak yang mendukung ke arah keberhasilan, hipotesis ini disebut hipotesis alternative ( $H_a$ ). Dalam penelitian ini peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 = H_a$$

Hany Aniar, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUALISASI, AUDITORI DAN KINESTETIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TARI SISWA KELAS VII DI SMPN 9 BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adanya pengaruh model Visualisasi, Auditori, dan Kinestetik dalam meningkatkan belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.

$$H_0 \neq H_a$$

Tidak adanya pengaruh model Visualisasi, Auditori, kinestetik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.

Keterangan :  $H_0$  = Hipotesis Observasi

$H_a$  = Hipotesis Alternatif

### 3.9 Analisa data

Analisis data merupakan kegiatan data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik penilaian *pre-test*, proses dan *post test* dengan rumus *one group pre-test post-test design*. Menurut Sugiyono, (2010,hlm. 29) menjelaskan bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap subjek/objek yang diteliti melalui data populasi atau sampel sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Menurut arikunto (2010,hlm.277) terkait dengan teknik analisis data diungkapkan bahwa: “teknik analisis data adalah cara atau teknik yang digunakan untk menganalisis data yang disesuaikan dengan bentuk problematik dan jenis data”. Penilaian tingkat motivasi diukur dua kali yaitu pada tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata tes awal (*pretest*)
2. Mencari rata-rata tes proses (*process*)
3. Mencari rata-rata test akhir (*posttest*)

Hany Aniar, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUALISASI, AUDITORI DAN KINESTETIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TARI SISWA KELAS VII DI SMPN 9 BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang telah dikumpulkan dari hasil pembelajaran model VAK ini akan disortir, dikelompokkan dan disederhanakan untuk selanjutnya disajikan dengan bentuk prosentase atau tabel distribusi. Analisis data dalam penelitian ini akan direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai fungsinya, dalam hal ini pengaruh model pembelajaran Visualisasi, Auditori Kinestetik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil pengolahan tersebut lalu dipaparkan kedalam bentuk angka-angka. Dalam hal ini peneliti menggunakan data kuantitatif.

Analisis data dengan pendekatan kuantitatif berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengajuan hipotesis yang diajukan. Pada tahap deskriptif yaitu menghitung mean (Me) median, median (Md), modus (Mo), rentang, standar deviasi dan lainnya sebagai berikut:

### 3.9.1 Modus

Modus atau mode merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atau nilai yang sedang populer. Modus juga bisa dikatakan dengan nilai yang dering muncul dalam suatu kelompok tersebut (Suiyono, 2010.52).

Rumusnya :

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P = panjang kelas Mo

b1 = frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b2 = frekuensi kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

### 3.9.2 Median

Hany Aniar, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUALISASI, AUDITORI DAN KINESTETIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TARI SISWA KELAS VII DI SMPN 9 BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai tengah dari kelompok data yang lain disusun urutannya dari yang terkecil samapai yang terbesar . begitu pula yang dikemukakan oleh Sugiyono ( 2010.hlm.48) “sebaliknya urutan nilai dari yang besar sampai yang terkecil”.

Rumusnya:

$$Md = b+p \left(1/2 \frac{n-F}{f}\right)$$

Keterangan :

Md = Median

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P = panjang kelas Mo

n = banyak data

F = jumlah frekuensi sebelum kelas Me

f = frekuensi kelas Me

### 3.9.3 Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok ini, kemudian dibagi oleh jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

Rumusnya:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

**Hany Aniar, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUALISASI, AUDITORI DAN KINESTETIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TARI SISWA KELAS VII DI SMPN 9 BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum X_i$  = Jumlah nilai X dari i sampai n  
 n = Jumlah individu

rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

$$\text{Varians} = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}$$

Standar Deviasi =  $\sqrt{=}$   
 $\sqrt{(\text{hasil dari Varians})}$

Menentukan Interval kelas :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Menentukan Panjang Kelas :

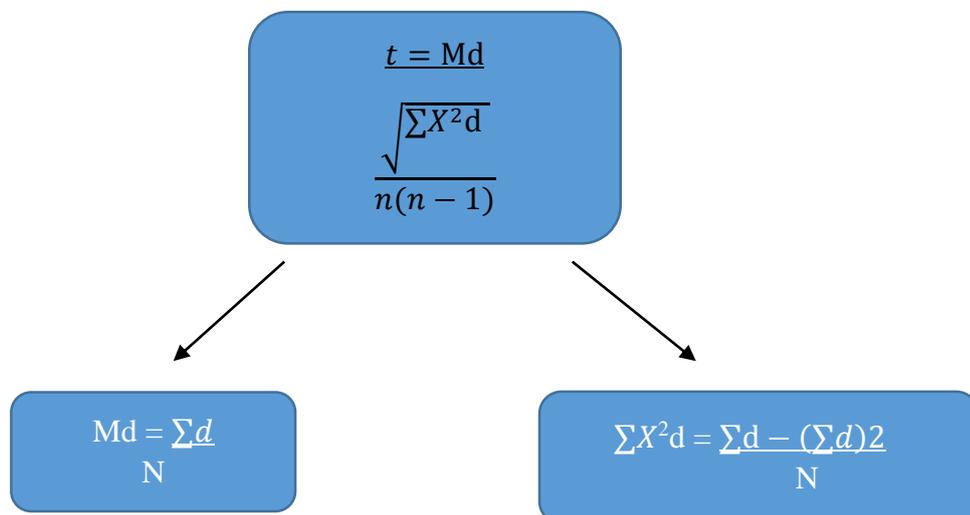
$$I = \frac{\text{Rentang}}{K}$$

### Uji T

Menentukan  $t_{\text{hitung}}$

Rumus:

**Bagan3.2**  
**Rumus uji t**



Keterangan:

Hany Aniar, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUALISASI, AUDITORI DAN KINESTETIK UNTUK  
 MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TARI SISWA KELAS VII DI SMPN 9 BANDUNG  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Md : jumlah rata-rata selisih nilai post test dengan pre test

$d$  : selisih antara nilai post test dengan post test

$N$  : jumlah sampel penelitian

$\sum d^2$  : jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  : perbedan deviasi dengan mean deviasi

Menentukan nilai  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dicari dari tabel distribusi-t dengan ketentuan:

$$Db = n - 1$$

Keterangan:

$Db$  : ditentukan dengan  $N-1$